

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul peran opinion leader dalam upaya memberantas praktik prostitusi di terminal lama (studi kasus terminal lama kelurahan Bancaran Kabupaten Bangkalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberantas atau menghilangkan adanya praktik prostitusi yang ada yang terminal lama Kelurahan Bancaran yang banyak sekali membuat masyarakat resah terutamanya para kyai dari Pondok Pesantren di lingkungan sekitar.

Deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan masih banyak menunjukkan beberapa masyarakat khususnya perempuan yang lebih memilih menjadi Pekerja Seks Komersial (PSK) di Terminal Lama Kelurahan Bancaran karena menurutnya lebih gampang untuk menaikkan taraf ekonomi tanpa perlu memiliki keahlian maupun jenjang pendidikan walaupun mereka juga sudah mengerti akan kosekuensi atas apa yang di perbuat. Juga adanya penyalahgunaan salah satu prasana yang tidak seharusnya menjadi salah satu tempat tempat atau titik kumpul dari Pekerja Seks Komersial (PSK) untuk mencari pelanggan atau pun menunggu jemputan untuk di bawa ke Hotel atau kos. Namun dengan adanya peran yang luar biasa dari masyrakat dan para Opinion Leader mulai dari perangkat kelurahan, tiga pilar, satuan polisi pamong praja (Satpol PP), Dinas Perhubungan Bangkalan serta Camat Bangkalan yang sudah mau mendengar keluhan masyarakat hingga mengeksekusi Terminal Lama tersebut hingga bersih tanpa adanya penjualan minuman keras dan prostitusi.

Kata Kunci: Opinion Leader, Pekerja Seks Komersial, Ekonomi, Terminal Lama

ABSTRACT

This research is entitled the role of opinion leaders in efforts to eradicate the practice of prostitution in the old terminal (case study of the old terminal in Bancaran sub-district, Bangkalan Regency). The aim of this research is to eradicate or eliminate the existing prostitution practices in the old terminal in Bancaran sub-district which makes the community anxious, especially kyai from Islamic boarding schools in the surrounding area.

Qualitative descriptive. The data collection methods used were observation, interviews and documentation. Informants were selected using the purposive sampling method. Data analysis techniques use data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validity technique in this research is using method triangulation, source triangulation, theory triangulation.

The results of this research show that there are still many people, especially women, who prefer to become Commercial Sex Workers (PSK) in the Lama Terminal, Bancaran Village because according to them it is easier to raise their economic level without needing to have skills or educational levels, even though they also understand the consequences. what was done. There is also misuse of one of the infrastructures that should not be a place or gathering point for Commercial Sex Workers (PSK) to look for customers or wait for an invitation to be taken to a hotel or boarding house. However, with the extraordinary role of the community and Opinion Leaders starting from the sub-district apparatus, the three pillars, the civil service police unit (Satpol PP), the Bangkalan Transportation Service and the Bangkalan Subdistrict Head who were willing to listen to the community's complaints and executed the Old Terminal until it was clean without there is the sale of liquor and prostitution.

Keywords: Opinion Leader, Commercial Sex Workers, Economy, Old Terminal